

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Perubahan era saat ini didukung dengan perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Dimulainya era pandemi Covid-19 pada tahun 2020 menyebabkan terjadinya perubahan pada kehidupan sehari-hari termasuk teknologi. Internet, komputer, smartphone dan teknologi lainnya menjadi sangat dibutuhkan untuk komunikasi jarak jauh. Mayoritas kegiatan yang dilakukan pada masa pandemi sangat berhubungan dengan teknologi termasuk pengambilan survei. Survei yang era sebelumnya dilakukan secara manual atau offline, saat ini mayoritas survei dilakukan secara digital atau online. Pengambilan survei dilakukan dengan cara membagikan link kuesioner tersebut kepada responden melalui email ataupun platform lainnya sehingga hal tersebut dikenal dengan pengukuran objektif. Cara tersebut juga dilakukan pemerintah untuk mengukur kesiapan pegawai dalam digitalisasi. Pemerintah menggunakan instrumen pengukuran Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) untuk mengukur kesiapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di suatu organisasi. Instrumen pengukuran lain yang dapat digunakan untuk mendukung SPBE dalam mengukur digitalisasi adalah *Six-Ware Cyber Security (SWCS)* yang berfungsi dalam mengukur kesiapan suatu organisasi terhadap keamanan siber. Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV, penelitian ini menyimpulkan bahwa :

1. Instrumen SPBE memiliki tingkat kemudahan baca pada level universitas dan hasil outlier sebesar 50.2%. Data tersebut menyimpulkan bahwa instrumen SPBE tidak dapat dikatakan portabel. Sehingga, diperlukan perbaikan seperti menyederhanakan pertanyaan atau pernyataan dan mengurangi jumlah pertanyaan atau pernyataan di setiap indikator pada kuesioner terutama pada indikator 5, indikator

6 dan indikator 7. Selanjutnya, instrumen SWCS menghasilkan skor level kemudahan baca pada tingkat universitas. Tetapi, skor yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan dengan instrumen SPBE. Data tersebut didukung dengan nilai persentasi outlier SWCS dibawah 30%. Sehingga, instrumen pengukuran SWCS dapat dikatakan portabel. Meskipun portabel, tetapi masih diperlukan beberapa perbaikan pada indikator 1, indikator 3 dan indikator 6 seperti mengurangi jumlah pernyataan yang diajukan pada setiap indikator. Hal ini dikarenakan semakin banyak jumlah pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dan semakin panjang kalimat dalam setiap pertanyaan atau pernyataan, maka responden cenderung tidak fokus dan bosan dalam menjawab kuesioner tersebut.

2. Analisis portabilitas yang dilakukan pada instrumen SPBE dan SWCS tersebut merupakan salah satu langkah dalam meningkatkan *security awareness*. Kedua instrumen tersebut merupakan instrumen pengukuran yang digunakan untuk menilai kebijakan TIK dan keamanan siber disuatu organisasi. Maka, dengan menganalisis portabilitasnya, peneliti dapat meningkatkan kualitas dari instrumen SPBE dan SWCS sehingga diperoleh output yang lebih baik dalam meningkatkan *security awareness*.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada subbab 5.1. yang diperoleh dari hasil dan pembahasan. Peneliti berharap dengan hasil yang diperoleh dapat membantu pemerintah dan Universitas Pertahanan Republik Indonesia dalam mengembangkan dan merevisi instrumen pengukuran SPBE dan SWCS. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah :

1. Agar penelitian ini dapat dilanjutkan dengan melakukan pembobotan dan mengukur indeks portabilitas dari instrumen pengukuran SPBE dan SWCS.
2. Saran lain untuk peneliti selanjutnya yaitu penelitian ini dapat dilanjutkan dengan mengganti subjek instrumen pengukuran lainnya seperti COBIT 5 dan NIST.